

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui model *discovery learning* pada materi energi dalam sistem kehidupan dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gorontalo. Dari hasil pengujian hipotesis (uji t) kriteria yang digunakan terima $H_0 -t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)} < t < t_{1-1/2(n_1+n_2-2)}$ dan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan hasil tes *pretes* dengan uji t diperoleh $t_{hitung} (-8,89)$ dan $t_{tabel} (152,57)$. Dengan kriteria $-t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)} < t < t_{1-1/2(n_1+n_2-2)}$ atau $-152,57 < -8,89 < 152,57$ dan hasil perhitungan tes *postes* dengan uji t diperoleh $t_{hitung} (-42,83)$ dan $t_{tabel} (152,57)$. Dengan kriteria $-t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)} < t < t_{1-1/2(n_1+n_2-2)}$ atau $-152,57 < -42,83 < 152,57$ dari hasil perhitungan tersebut berarti H_0 diterima. Hasil uji N-gain pada setiap kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas replikasi sama-sama memiliki kriteria tinggi, dimana kelas eksperimen diperoleh 0.78, kelas replikasi 1 diperoleh 0.79 dan kelas replikasi 2 diperoleh 0.79. Berdasarkan data diatas, maka pembelajaran berbasis kearifan lokal dan melalui model *discovery learning* berpengaruh terhadap literasi sains siswa materi energi dalam sistem kehidupan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Gorontalo.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dengan meningkatkan literasi sains siswa dan memiliki pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan lebih banyak lagi peneliti yang dapat mengembangkan Model pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan literasi sains.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Magdalia. (2013). “Potensi Kearifan lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa”. Prosiding The 5 thn ICSSIS; “Ethnicity and Globalization”, di Jogjakarta pada tanggal 13-14 Juni 2013.
- Al Musafiri, M. Rizqon, Sugeng Utaya, I Koman AStina. 2016. Intengrasi Nilai- Nilai Kearifan Lokal Suku Using dalam Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Atas.(Online). (<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/19-M.-Rizqon-Al-Musafiri-Sugeng-Utaya-I->
- Arends. (2012). *Learning To Teach* (Tenth Edit). New York: Mc Graw- Hiil Education.
- Bahriah and Evi Sapinatul 2015. Peningkatan Literasi Sains Calon Guru Kimia Pada Aspek Konteks Aplikasi Dan Proses Sains’, *Edusains*, 7.
- Depdiknaas. (2003). Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang system Pendidikan Nasional.
- Djaali & Pudji Muljono. (2008). Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2007. Startegi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gormally, C., Peggy B., & Mary L., 2012. *Developing a Test of Scientific Literacy Skills (TOLS): Measuring Undergraduates’ Evaluation of Scientific Information and Arguments*. CBE-Life Sciences Education, 11 (2012), 364-377.
- Hake, R., R. 1998. *Interactive-engagement Methods in Introductory Mechanics Courses*.Journal of Physics Education Research, No. 66: 47405.
- Hanafiah, N. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haristy, D.R., Enawaty, E., Lestari, I., 2013. *Pembelajaran Berbasis Literasi Sains pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit di SMA Negeri 1 Pontianak*. J. Pendidik. Dan Pembelajaran 2.
- Herlanti, Yanti. 2015. *Kesadaran Metakognitif Dan Pengetahuan Metakognitif Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dalam Mempersiapkan Ketercapaian Standar Kelulusan Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Oktober 2015, Th. Xxxiv, No. 3.

- Hosman, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istiawati, F.N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendikia*, 10(1): 5.
- Keraf, A. Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Khasanah, N., Dwiastuti, S., & Nurmiyati. (2016). Pengaruh Model Discovery Learnig Terhadap Literasi Sains Ditinjau Dari Kecerdasan Naturalis. *Proceeding Biologi Education Conference*, 364-351.
- Kimball, J.W. (2002b). *Fisiologi Tumbuhan*. Erlangga. Jakarta.
- Laras S.D, dkk .2017.Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Proses Sains di kelas VII^B SMP Negeri 10 Kota Bengkulu, *Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol 1, No 1*.
- Lestari, I.D., 2017. *Pengaruh Literasi Sains Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Konsep Ekosistem*, in: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017. Presented at the Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017, Serang, pp. 103–106.
- Liu, X. 2009. Beyond Science Literacy: Science and the Public. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4 (4): hal 301-311.
- Male, C.D., Taruh E., and Nuayi W. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Physics Journal*.
- Montu F. and Abdjul T. 2019. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Budaya Lokal Terhadap Hasil Belajar. *Jambura Physics Journal*.
- Novili, W I, S Utari, D Saepuzaman, and S Karim. 2017. ‘Penerapan Scientific Approach Dalam Upaya Melatihkan Literasi Saintifik Dalam Domain Kompetensi Dan Domain Pengetahuan Siswa SMP Pada Topik Kalor’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 8.
- Odja, A.H., Payu, C.S., 2014. *Analisis Kemampuan Awal Literasi Sains Siswa Pada Konsep IPA*, in: Prosiding Seminar Nasional Kimia. Presented at the Prosiding Seminar Nasional Kimia, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, pp. 42.
- OECD-PISA.2006. *Learning for Tommorow’s world*. USA:OECD.

- Pranandari, I. W., Degeng, I Nyoman Sudana., & Hanurawan, F. 2016. *Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas, Hubungan Teman Sebaya (Peer Relationships), Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1 (3).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 25-98.
- Sinambela, P. N. (2017). Kurikulum 2013 dan implementasinya dalam Pembelajaran. *Generasi Kampus*, 6(2).
- Sularso, Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Dasar, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 1, 2016, Hal. 77*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, N.S. & Syaodih, E. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wibowo A. dan Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 12-13.
- Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana.
- Widodo, Wahono. (2017). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wulandari, Nisa, and Sholihin H. 2016. Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Aspek Pengetahuan Dan Kompetensi Sains Siswa Smp Pada Materi Kalor, *EDUSains*, 8.
- Yuberti and Saregar A. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika San Sains* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017).
- Prasetyo Zuhdan K.. 2013. *Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal*. Prosiding, Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika. Surakarta. FKIP UNS.